



PENGEMASAN KURIKULUM INTI KE DALAM MATA KULIAH

SAPRIYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN DAN
KETENAGAAN PERGURUAN TINGGI
TANGGAL 21-23 OKTOBER 2005

Pengemasan Mata Kuliah?

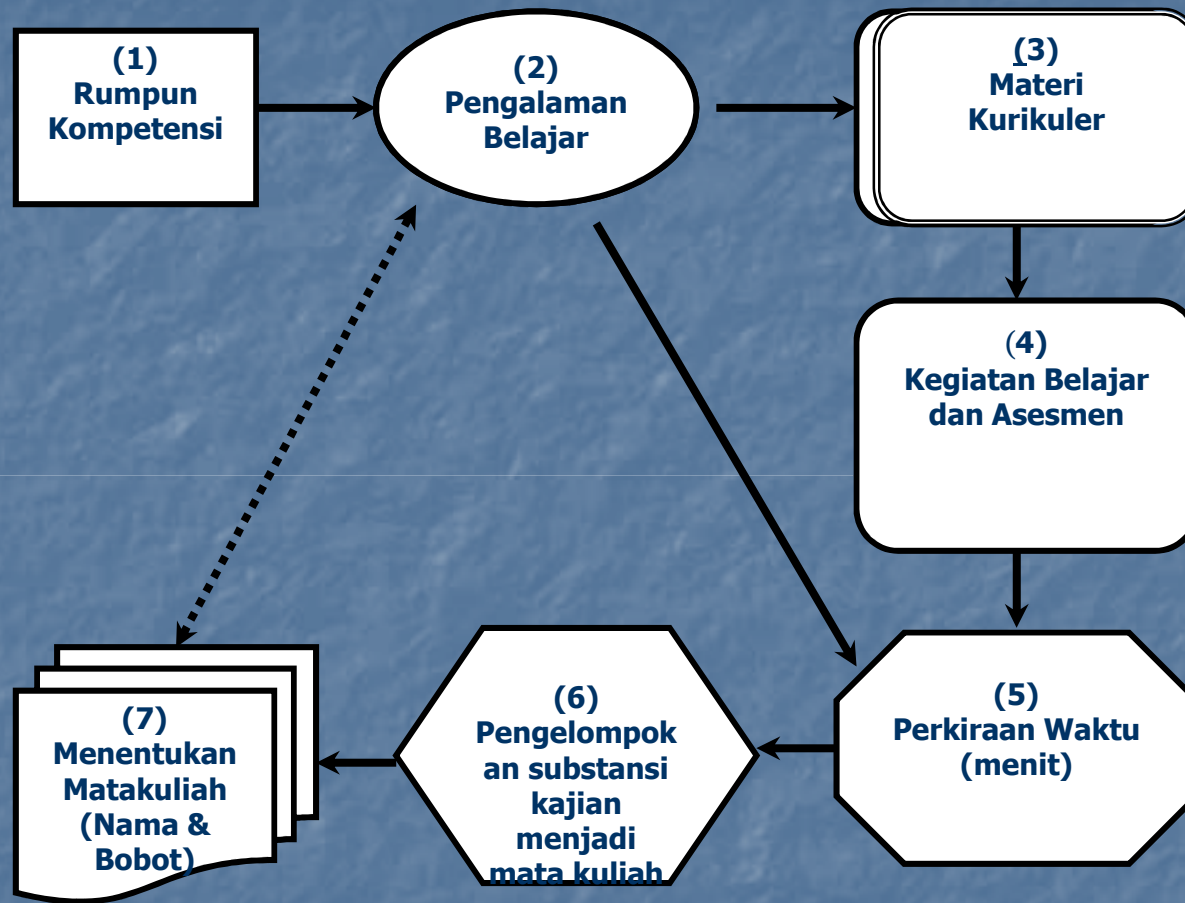
- Pengemasan mata kuliah merupakan salah satu tahapan kerja dalam pengembangan kurikulum utuh suatu program studi.
- Pengemasan mata kuliah dilakukan sesudah substansi kajian dirumuskan, baik substansi kajian kompetensi utama maupun substansi kajian kompetensi pendukung dan substansi kajian kompetensi lain.

Langkah-langkah?

1. Melakukan pencermatan terhadap rumpun kompetensi dan pengalaman belajar (ada dalam SKL/Capaian Pembelajaran Kurikulum PS PKn S1).
2. Mengembangkan materi kurikuler yang tersirat dalam pengalaman belajar yang menghasilkan substansi kajian.
3. Mengembangkan kegiatan belajar dan asesmen untuk tiap substansi kajian.

Langkah-langkah?

4. Mengidentifikasi butir-butir substansi kajian yang dapat dikelompokkan menjadi satu, dengan mempertimbangkan: Homogenitas (kesejenisan/saling keterkaitan) substansi dan kelaikan/keterlaksanaan (cakupan isi).
5. Menentukan perkiraan waktu (menit) untuk setiap substansi kajian.
6. Mengelompokkan substansi kajian menjadi mata kuliah.
7. Menentukan bobot SKS
8. Memberi nama mata kuliah

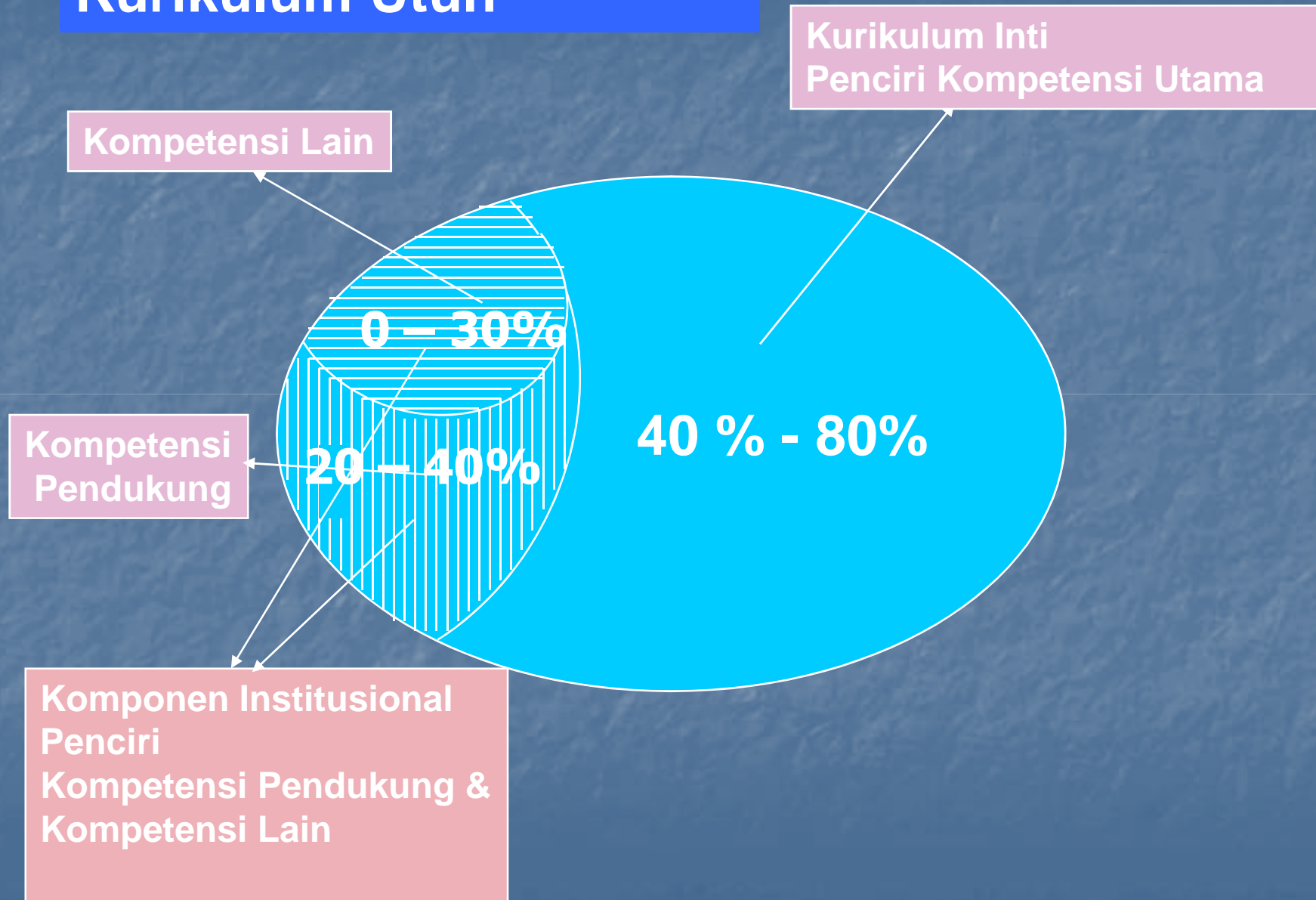


Gambar
Langkah-langkah Pengemasan Mata Kuliah

Penentuan Bobot SKS?

1. Berdasarkan perkiraan/taksiran waktu yang diperlukan untuk menguasai kompetensi yang diharapkan dengan mempertimbangkan:
 - a. Cakupan kompetensi yang akan dicapai
 - b. Luas dan kedalaman materi
 - c. Proses pembelajaran yang ditetapkan
2. Penghitungan waktu didasarkan pada ketentuan SKS (kegiatan TMk, TTr, TMr).
3. Pertimbangkan aspek efisiensi dan keterkelolaan (*manageability*) mata kuliah.
4. Bobot tiap mata kuliah 2 – 4 SKS, kecuali dalam keadaan sangat khusus.
5. Proporsi kompetensi utama (40% - 80%), kompetensi pendukung (20% - 40%), dan kompetensi lain (0% - 30%).

Komposisi Kurikulum Utuh



Pengemasan substansi kajian menjadi mata kuliah?

Model 1:

Tiap mata kuliah mengandung substansi kajian kurikulum inti dan komponen institusional.

Model 2:

Tiap mata kuliah mengandung hanya substansi kajian dari kurikulum inti atau hanya substansi kajian dari komponen institusional.

Model 3:

Ada tiga jenis mata kuliah yakni mata kuliah yang mengandung substansi kajian kurikulum inti dan komponen institusional, hanya mengandung kurikulum inti, atau hanya mengandung komponen institusional.

Pengembangan Substansi Kajian ke Dalam Mata Kuliah Ada Beberapa Alternatif

Pertama:

Mata Kuliah A:



Mata Kuliah B:



Dst

Kedua:

Mata Kuliah A:



Mata Kuliah B:



Dst

Ketiga:

Mata Kuliah A:



Mata Kuliah B:



Mata Kuliah C:



Dst

Pertimbangkan!

- Penentuan mata kuliah-mata kuliah yang bersifat *prerequisite* guna penataan sebaran mata kuliah untuk masing-masing semester.

FORMAT PENGEMASAN MATA KULIAH

Rumpun kompetensi	Pengalaman Belajar	Materi Kurikuler	Kegiatan Belajar dan Asesmen	Substansi Kajian	Mengelompokkan substansi kajian menjadi mata kuliah	Bobot SKS	Nama Mata Kuliah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)